

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Skripsi penciptaan seni fotografi yang berjudul “ Tata Rias Fantasi Warna Burung Lovebirds dalam *Beauty Portrait Photography*” berfokus pada visualisasi tata rias fantasi yang terinspirasi dari warna burung lovebirds sebagai konsep utama dalam *beauty portrait photography*. Visualisasi tersebut diwujudkan dengan menerjemahkan karakter warna burung lovebirds ke dalam tata rias wajah, sehingga wajah model berfungsi untuk sebagai media utama dalam penyampaian konsep visual. Keberagaman warna yang dimiliki burung lovebirds dimanfaatkan untuk membentuk karakter visual yang berbeda pada setiap karya, tanpa menghilangkan fokus pada wajah model.

Konsep Tata rias Fantasi Warna Burung Lovebirds dalam *beauty portrait photography* ini menggunakan properti pendukung seperti aksesoris bulu warna warni serta sedikit penggunaan mutiara putih untuk memperkuat nilai artistik dari karya fotografi yang dihasilkan. Setiap properti yang digunakan memiliki fungsi untuk memperkaya nilai artistik, komposisi dan menegaskan konsep dasar pada penciptaan karya fotografi ini. Selain itu pemilihan model menjadi salah satu aspek penting dalam penciptaan karya fotografi ini, di mana model dipilih yang didasarkan pada karakter bentuk wajah yang meliputi struktur tulang rahang serta jenis tekstur kulit wajah yang cenderung kering. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah proses visualisasi karakter dari wajah model yang disesuaikan dengan konsep dasar yang sudah dibuat serta mempermudah pengaturan penataan

lighting agar sorotan cahaya yang dipantulkan pada kulit wajah sesuai dengan karakter wajah model dan mendukung hasil visual foto yang diinginkan.

Skripsi penciptaan fotografi ini memiliki acuan landasan penciptaan pada teori retorika visual yang dikemukakan oleh Rolland Barthes, hal tersebut bertujuan agar karya fotografi yang dihasilkan memiliki nilai pemaknaan secara konotasi dan denotasi dengan beberapa unsur warna yang digunakan. Teori retorika visual tersebut didukung dengan penggunaan teori psikologi warna dalam memaknai setiap karakter warna yang digunakan. Pada penciptaan karya ini, penataan *lighting* menjadi bagian yang cukup penting karena dengan arah sorotan cahaya, intensitas, serta karakter cahaya yang tepat dapat mempengaruhi tampilan visual akhir foto seperti kelembutan bayangan yang dihasilkan, ketegasan bentuk wajah model, serta menjaga warna tata rias dan tekstur kulit tetap terlihat jelas meskipun penggunaan beberapa aksesoris *lighting*.

Selain itu proses editing yang dilakukan pada penciptaan karya fotografi ini yang meliputi proses memperbaiki detail kulit wajah, menyeimbangkan gelap terang foto, mengoreksi *exposure* pencahayaan foto, menyeimbangkan saturasi warna, menghilangkan kotoran kotoran yang mengganggu pada wajah serta perbaikan bentuk wajah model. Proses editing ini juga melibatkan proses editing warna background untuk menyesuaikan dengan warna burung lovebirds sebagai landasan konsep penciptaan karya. Dengan penerapan kombinasi teknis yang tepat maka hasil karya foto yang dihasilkan diharapkan mampu memiliki karakter visual yang kuat serta memiliki potensi nilai komersial dalam konteks fotografi portrait kecantikan.

B. Saran

Selama dalam proses penciptaan karya “ Tata Rias Fantasi Warna Burung Lovebirds dalam *Beauty Portrait Photography*” ini terdapat beberapa kendala baik secara ide maupun teknis. Kendala ide yang dialami yaitu penataan properti aksesoris pada model yang *tricky* karena terkadang penataan properti pada model bisa berbeda saat pemotretan dengan yang sudah direncanakan pada *moodboard* dan harus menyesuaikan kembali secara mendadak untuk menyesuaikan penataan properti yang digunakan dengan wujud tata rias dan bentuk wajah model. Lalu untuk kendala teknis yaitu penyesuaian pencahayaan serta warna pada kamera. Pada saat pemotretan penggunaan warna tata rias yang dominan warna cerah terkadang kurang terbaca sempurna oleh kamera sehingga menghasilkan warna yang tidak sesuai dengan visual warna yang dihasilkan secara langsung pada wajah model. Hal tersebut mengharuskan penyesuaian intensitas cahaya, arah cahaya, serta pengaturan kamera secara berulang hingga mencapai warna tata rias yang sesuai dengan konsep yang dibuat.

Untuk mengatasi kendala ide terutama dalam penataan properti aksesoris pada model, disarankan untuk membuat alternatif komposisi penataan properti sebelum proses pemotretan berlangsung. Pembuatan *moodboard* dibuat menjadi beberapa versi *layout* agar apabila terjadi perbedaan kondisi saat pemotretan bisa dilakukan penyesuaian lebih cepat tanpa mengubah konsep visual secara keseluruhan. Selain itu sebelum proses pemotretan dimulai, uji coba penataan properti pada model dapat dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui proporsi yang tepat dengan bentuk wajah model dan karakter tata rias yang ditampilkan,

sehingga proses penyesuaian mendadak saat pemotretan bisa diminimalisir. Lalu untuk mengatasi kendala teknis seperti penyesuaian pencahayaan dan penyeimbangan warna pada kamera disarankan untuk melakukan *pre test lighting* dan *color test* sebelum proses pemotretan dimulai. Tes ini dapat dilakukan langsung pada wajah model dengan warna tata rias utama untuk mengetahui seberapa efektif cahaya dapat menangkap warna sesuai visual aslinya. Penggunaan *lighting modifier* seperti *diffuser* atau *softbox* yang lebih konsisten dapat menyebarluaskan sorotan cahaya juga akan membantu meminimalisir pantulan cahaya dan membantu kamera agar dapat membaca warna cerah yang lebih akurat.

Hasil karya dari pemotretan tugas akhir masih jauh dari kata sempurna sehingga bisa dikembangkan lebih jauh lagi. Masih cukup banyak jenis tata rias yang dapat dijadikan dasar ide penciptaan karya fotografi selanjutnya. Selain itu juga masih banyak pilihan properti aksesoris yang dapat digunakan dalam pemotretan yang dapat dipadukan untuk lebih memvariasikan tampilan visual fotografinya. Karya tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi untuk para fotografer dan pencipta tugas akhir lainnya dalam memberikan inovasi baru dalam dunia kecantikan melalui medium karya fotografi.

KEPUSTAKAAN

- Adimodel. (2010). *Basic Lighting For Beauty PART 2*. PT Elexmedia Komputindo .
- Adimodel. (2014). *Lighting for Strobist : Beauty*. PT Elexmedia Komputindo .
- Barthes, R. (1977). *Image Music Text (Essays selected and translated by Stephen Heath)*. Fontana Press.
- Cahyani, I. Berliana. S., & Puspitorini, A. (2017). Penerapan Teknik *Beauty Make - Up* Pada Hasil Foto Indoor dan Outdoor. *E-Jurnal Edisi Yudisium Periode Juni*, 6, 41–47.
- Cianci, L. (2023). *Colour Theory: Understanding And Working With Colour*. RMIT Open Press.
- Elianti, L. D., & Pinasti, V. I. S. (2018). Makna Penggunaan *Make - Up* sebagai Identitas Diri (Studi Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(3).
- Fatimah. (2019). *Semiotika dalam kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. In *Metzler Lexikon Kunstwissenschaft*.
- Friza, F., Rasyid, Y., & Murtadho, F. (2020). Pesan Teks dan Pesan Gambar pada Foto National Geographic (Kajian Semiotik). *DEIKSIS*, 12(01).
- Kartono, I. (2014). Jurnal Tugas Akhir Faktor-faktor yang Memegaruhi Penggunaan *Make - up* Pada Perempuan Emerging Adult. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1).
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *A Framework for Marketing Management* (Edisi 6). Pearson Education.
- Nurmalasari, N., Rostakina, W., & Aptini, M. (2024). Keanekaragaman Burung Lovebird (*Agapornis fischeri*) : Review. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan*, 4(1).
- Santoso, E., Subagyo, H., Mardianto, H., Arizona, N., & Sulistiyo, N. (2008). *Seni Teater Jilid 2 untuk SMK* (N. Sahid, Ed.; Jilid 2). Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Suci, E. R. W., & Wibawa, S. C. (2014). Pengaruh Sudut *Lighting* dan Teknik Aplikasi *Shading* Terhadap Hasil *Beauty Portrait Photography*. *E-Jurnal Edisi Yudisium* , 3, 87–92.
- Thejahanjaya, D., & Yulianto, Y. H. (2022). Penerapan Psikologi Warna Dalam Color Grading Untuk Menyampaikan Tujuan Dibalik Foto. *Jurnal Adiwarna, Vol 1*.

- Tjin, E., & Mulyadi, E. (2014). *Kamus Fotografi*. PT Elexmedia Komputindo .
- Tuck, K. (2010). *Commercial Photography Handbook : Bussiness Techniques for Professional Digital Photographers*”. Amherst Media.
- Windaryanto, H. (2024). Teknik *Beauty Shoot Photography* bagi *Make - Up Artist*. *Winaya : Jurnal Pendidikan*, 2, 9–13.
- Yuliati, R. (2014). Kompetensi Aplikasi *Shading* dan *Tinting* Pada *Make - Up* Koreksi Untuk Bentuk Wajah Bulat, Persegi dan Segitiga Terbalik. *Jurnal Tata Rias*, 3(01).

